

BAB V

PENUTUP

4. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pada laporan penerimaan harian selisih untuk unit TC/32/CG dan TC/11/CA terjadi karena ada *error* data di sistem dan untuk *user* perlu melakukan pengecekan ulang terhadap data yang dimasukkan dalam sistem supaya memastikan tidak ada *error* dan seluruh data untuk uang yang masuk dipastikan sudah mencakup semua data pembayaran *tenant*, sehingga tidak ada data yang belum masuk dalam laporan penerimaan harian.
2. Setelah di lakukannya rekonsiliasi pada laporan *account receivable* dan laporan *general ledger*, temuan-temuan data kebanyakan disebabkan oleh adanya kesalahan input data dan penjurnalan. Ada data yang belum *input* ke sistem padahal seharusnya data tersebut sudah harus masuk ke sistem, terdapat *double input*, informasi data yang hilang dan lain sebagainya.
3. Data untuk *general ledger* pada saldo pindahan belum dilakukan pembaruan data oleh *user*, keterangan atau informasi-informasi penting seperti unit dan deskripsi lainnya juga tidak semua terisi, dan terdapat juga kesalahan input *nominal fit out*.
4. *User* tidak melakukan prosedur dan kebijakan yang seharusnya diikuti. Contohnya data yang masuk ke *general ledger* tidak terkoneksi dengan

account receivable karena peristiwa di masa lalu yang melakukan input secara besar-besaran ke sistem tanpa melakukan identifikasi lebih lanjut untuk memasukkan data setiap unitnya.

5. Gangguan pada server IFCA yang membuat loading data menjadi lama, sehingga data yang termuat bisa terjadi *error*. Kondisi lainnya yaitu bisa terjadi ngelag data yang menyebabkan data masuk lebih dari satu kali di sistem, penyebabnya bisa karena jaringan yang tiba-tiba mati. Tidak dilakukan pengecekan ulang sehingga dilakukan posting kembali di sistem.

Apartemen Thamrin Residences perlu melakukan pemantauan dan rekonsiliasi secara rutin terhadap transaksi dan kegiatan organisasi. Melihat adanya data-data yang tidak semua terupdate karena peristiwa dimasa lalu yang melakukan input data tidak sesuai prosedurnya, sehingga berpengaruh pada laporan yang dihasilkan. Dapat dilakukan pemantauan harian, peninjauan bulanan, atau rekonsiliasi secara berkala untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang dihasilkan. Jika ada penyimpangan atau ketidaksesuaian yang teridentifikasi, harus segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Pengendalian internal yang baik perlu memikirkan proses yang berkelanjutan dan harus diperbarui secara periodik untuk memastikan keandalan dan keefektifan sesuai perkembangan organisasi dan lingkungan sekitar organisasi. Penerapan pengendalian internal secara efektif dapat membantu organisasi dalam mencegah penyalahgunaan sumber daya,

meningkatkan kepatuhan pada regulasi dan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan dengan adanya perbaikan pada sistem diharapkan aktivitas pengendalian dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

4. 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada sistem IFCA yang membahas tentang modul yaitu *ownership mangement, meter utility, cash book, general ledger dan customer services*. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambah modul lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Peneliti juga tidak dapat melakukan trial data pada sistem karena data yang diberikan merupakan data asli, tentu akan mempengaruhi proses sistem yang sedang berjalan jika datanya diubah-ubah dan orang bersangkutan yang memperlihatkan proses sistem akan diberikan surat peringatan. Selain itu temuan dari permasalahan yang ada pada laporan *account receivable* dan laporan *general ledger*, tidak menutup sinyal bahwa masalah serupa atau bahkan lebih luas bisa saja terjadi pada akun-akun keuangan lainnya di perusahaan.

4. 3. Saran

Berikut saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Melakukan monitoring data setiap seminggu dan rekonsiliasi setiap akhir bulannya. Jika kedepannya mengalami masalah lagi dan belum bisa diperbaiki secara sistem, perlu dilakukan kunci data terlebih dahulu

secara manual karena sistem akan terus bergerak mengikuti transaksi yang masuk dan keluar setiap bulannya.

2. Melakukan validasi data terhadap perpindahan data di masa lalu untuk keakuratan dan kelengkapan data.
3. Perlu dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap data yang dimasukkan ke dalam sistem, hampir semua temuan di *account receivable* dengan *general ledger* terjadi karena adanya kesalahan pencatatan yang terjadi oleh tenaga manusia, sehingga *department finance and accounting* perlu lebih berhati-hati melakukan input data ke sistem. Sistem dibuat untuk meringankan pekerjaan manusia, namun input data di sistem dilakukan oleh manusia dan koneksi sistem berdasarkan internet dan jaringan. Usahakan jangan menunda untuk melakukan perbaikan data, agar masalahnya tidak menjadi menumpuk dikemudian hari.
4. Pada saat dilakukannya koreksi pada laporan *account receivable* dan *general ledger*, penting untuk memperhatikan bahwa koreksi ini dapat beresiko dan berdampak pada perpajakan. Konsultasikan dengan ahli pajak yang memahami implikasi perpajakan dari perubahan yang dilakukan untuk membantu menghindari kebingungan dan ketidakpastian, sehingga menghindari sanksi atau konsekuensi yang tidak diharapkan. Dokumentasi ini penting dalam menghadapi audit perpajakan atau pertanyaan dari otoritas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK). (2021). Dalam *Data Statistik Sektor Volume 4*. DKI Jakarta: Unit Pengelola Statistik.
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK). (2022). Dalam *Data Statistik Sektor Volume 4*. DKI Jakarta: Unit Pengelola Statistik.
- Fathurrahman, F. (2022). Bagaimana kualitas informasi keuangan uang muka operasional setelah implementasi Enterprise Resource Planning (ERP). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Handriani, I. (2012). Konsep Manajemen Penggunaan ERP (Enterprise Resource Planning). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*.
- Indrayati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Muda, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Mulyani, S. (2021). *Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. Andi Ibrahim.
- Rahmawati, I. D. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rohani, K., & Hati, S. W. (2018). Mengukur Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di PT Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration Vol 2*, 26-40.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*.

Jakarta: Salemba Empat.

Sunaryanto, Nagari, P. M., Nuraini, U., & Marsely, M. (2018). *Sistem Informasi*

Akuntansi. Malang: Bentara Pustaka.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.



DAFTAR WEBSITE

<https://statistik.jakarta.go.id/laporan-kategori/produk-statistik/> Buku statistik sektoral untuk kepadatan penduduk tahun 2020-2022 tanggal diakses 13 Januari 2022.

<https://ifca.asia/our-story/> Cerita perjalanan IFCA tanggal diakses 16 juni 2022.

<https://ifca.co.id/id/product/> Product IFCA tanggal diakses 16 juni 2022.

<https://kongresrusun.files.wordpress.com/2013/12/ifca-software-property-pprs.pdf> Modul IFCA tanggal diakses 16 juni 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/08/ini-10-wilayah-paling-padat-penduduk-di-indonesia> 10 provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi di 2021 tanggal diakses 12 september 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/10-provinsi-dengan-kepadatan-penduduk-tertinggi-tahun-2022> 10 provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi di 2022 tanggal diakses 03 april 2023.